

LAPORAN INDIVIDU  
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG  
KOTA MAGELANG



Disusunoleh:  
Oktri Kartika Dewi  
12413241053

PROGRAM PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015

LAPORAN INDIVIDU  
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG  
KOTA MAGELANG

Disusunoleh:  
Oktri Kartika Dewi  
12413241053

PROGRAM PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015



## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat, kasih, serta karunia-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG ini dapat berjalan dengan lancar terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Saya menyadari bahwa dalam proses menjalankan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak pernah lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah memberi bantuan kepada saya baik berupa pemikiran, tenaga, peran serta maupun berwujud barang dan uang. Untuk itu penyusun bermaksud mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku rektor UNY.
2. Grendi Hendrastomo, MM. MA, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL.
3. Saron, S. Sos selaku guru pembimbing.
4. Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG
5. Sumarsono, S.Pd. M.Eng, selaku Koordinator KKN-PPL.
6. Bapak/ibu guru, karyawan serta siswa-siswi SMA NEGERI 1 KOTA MEGELANG
7. Siswa-siswi kelas X IIS 1, XII IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3, dan XII IIS 4 SMA NEGERI 1 KOTA MEGELANG.
8. Segenap organisasi dan kegiatan kesiswaan SMA NEGERI 1 KOTA MEGELANG.
9. LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL 2015.
10. Mahasiswa PPL UNY 2015 di SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG.
11. Orang tua yang mensupport matriil maupun nonmateriil.
12. Semua pihak yang telah membantu kegiatan PPL yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan laporan masih banyak terdapat kekurangan yang masih perlu ada penyempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya harapkan. Saya juga berharap semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, 12 September 2015

Penyusun,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
ABSTRAK .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL .....	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Pelaksanaan PPL	
1. Persiapan .....	8
2. Pelaksanaan .....	11
3. Analisis Hasil Pelaksanaan .....	16
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan .....	19
B. Saran .....	20

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

## LAPORAN PPL UNY 2015 LOKASI SMA NEGERI 1 KOTA MAGELANG

Oleh : Oktri Kartika Dewi (12413241053)

Jurusan Pendidikan Sosiologi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kota Magelang yang terletak di Kota Magelang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Mahasiswa dalam pelaksanaan PPL melalui beberapa tahap yaitu pertama observasi ke sekolah dengan melihat secara langsung KBM yang dilakukan oleh guru bidang studi sesuai disiplin ilmunya masing-masing. Kemudian dilaksanakan *micro teaching* yaitu kegiatan mengajar di kampus bersama dosen pembimbing dan mahasiswa satu kelompok dalam rangka persiapan praktek mengajar di sekolah. Setelah dilakukan persiapan dilakukan praktek mengajar di sekolah mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan mengajar dilakukan di kelas X IIS 1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XII IIS 4 sesuai kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing. Dalam praktek mengajar ini dilakukan berbagai persiapan mulai dari tahap persiapan seperti penyusunan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan Penyusunan soal ulangan harian.

Hasil kegiatan PPL memberikan cukup pengalaman bagi praktikan untuk mengajar. Pelaksanaan PPL dirasa dapat memberikan bekal pada praktikan mengenai bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas pada instansi. Hal penting yang harus dicapai dalam pembelajaran adalah dapat berlangsung secara optimal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

#### **A. Analisis Situasi**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Kota Magelang harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Kota Magelang. Observasi

ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kota Magelang beralamat di Jalan Cepaka No.1, Kota Magelang. Secara umum kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. SMA Negeri 1 Kota Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementrian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementrian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk siswa kelas X, XI, dan XII yaitu MIA dan IIS. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2015 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di tengah kota Magelang, tepatnya didepan rumah dinas Walikota Magelang. Siswanya tidak sedikit yang berasal dari luar Kota Magelang seperti Temanggung, Mertoyudan, dan Muntilan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

### **Visi dan Misi SMA Negeri 1 Magelang**

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang meliputi:

#### **1. Visi Sekolah**

Terwujudnya Warga Sekolah Yang Beriman Dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi Dan Berbudi Pekerti Luhur.

#### **2. Misi Sekolah**

- a. Mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar (KBM).
- b. Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- c. Mengoptimalkan kegiatan ekstra.
- d. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan sekolah.
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- f. Meningkatkan semangat di dalam mengikuti berbagai kegiatan ilmiah.

- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

SMA N 1 Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kemirirejo Selatan, Magelang Tengah, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1959 dan merupakan sekolah tertua di Kota Magelang. Selama hampir kurang lebih 65 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. Selain itu, SMA N 1 Kota Magelang yang telah terakreditasi A ini telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Kota Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain

- |              |                   |
|--------------|-------------------|
| 1. PASPARA   | 11. MUDIKA        |
| 2. SIBEMA    | 12. ROBOTIK       |
| 3. PMR       | 13. PADUAN SUARA  |
| 4. UKS       | 14. BASKET        |
| 5. GLACIAL   | 15. TEATER        |
| 6. MRS       | 16. SEPAK BOLA    |
| 7. KIR       | 17. BULU TANGKIS  |
| 8. ESC       | 18. SENI TARI DAN |
| 9. DIS       | CEARLEADER        |
| 10. CHRISTAL | 19. PRAMUKA       |

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil

bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.

2. Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00.
4. Pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat duhur di masjid sekolah.
5. Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Tempat parkir sudah cukup tertata rapi, halaman sekolah terjaga dengan baik, toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam gedung sekolah cukup bersih dan layak digunakan.

SMA N 1 Magelang terdiri dari 30 kelas ( 6 kelas X MIA, 4 kelas X IIS, 6 kelas XI MIA, 4 kelas XIIS, 6 kelas XII MIA dan 4 kelas XII IIS), 3 Lab IPA (fisika, kimia, dan biologi), Lab Bahasa, Lab Multi Media, Lab Komputer, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Wakasek, Ruang TU, masjid, kantin, aula dan ruang-ruang kegiatan siswa.

### **2. Potensi Siswa**

Siswa SMA N 1 Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa meraih berbagai macam prestasi dengan wujud piala dalam berbagai perlombaan.

Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 250-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Magelang melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari NEM, kemudian diadakan tes martikulasi tertulis dari sekolah untuk mengelompokkan siswa masuk kelas MIA atau IIS.

### **3. Potensi Karyawan**

- a. Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- b. Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.

- c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- e. Manajemen sekolah secara umum baik.
- f. Baik karena ramah dan tidak membelit belitkan sistem.

#### 4. **Potensi Guru**

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompoten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.

Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompoten untuk mengajar RSBI. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan.

##### a. **Tenaga Pendidik**

SMA Negeri 1 KotaMagelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah : 1 orang
- b) Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
- c) Guru/ Pendidik PNS : 60 orang
- d) Guru/Pendidik Non PNS (GTT) : orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 31 orang, lulusan S1 sebanyak 29 orang.

##### b. **Tenaga Kependidikan**

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Magelang dibantu

#### 5. **Fasilitas KBM dan Media**

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, spidol, Audio, meja dan kursi guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga meja kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

#### 6. **Perpusatakaan**

Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga, jumlah buku sudah lumayan banyak.

- a. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Magelang:

- a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
  - b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan .
  - c) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman.
  - d) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
  - e) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas perpustakaan.
- b. Kondisi perpustakaan
- a) Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.
  - b) Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
  - c) Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.
  - d) Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang konek internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa
  - e) Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpustakaan. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

## **7. Laboratorium**

- a. Laboratorium Multimedia/ bahasa
- b. Laboratorium Komputer

- c. Laboratorium Fisika
- d. Laboratorium Kimia
- e. Laboratorium Biologi

## **8. Bimbingan Konseling**

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Magelang. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. Hanya saja kita butuh untuk melakukan paparanisasi.

Bimbingan dan konseling di SMAN 1 Magelang dipegang oleh orang guru yang profesional, yaitu. Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

## **9. Bimbingan Belajar**

KBM dilaksanakan mulai pukul 07.00 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi, dikarenakan SMA Negeri 1 Magelang tahun lalu merupakan SMA terbaik di Kota Magelang.

## **10. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti diperuntukkan untuk siswa kelas X dan XI, yaitu:

- |            |            |
|------------|------------|
| a. PASPARA | e. GLACIAL |
| b. SIBEMA  | f. MRS     |
| c. PMR     | g. KIR     |
| d. UKS     | h. ESC     |

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| i. DIS          | o. TEATER        |
| j. CHRISTAL     | p. SEPAK BOLA    |
| k. MUDIKA       | q. BULU TANGKIS  |
| l. ROBOTIK      | r. SENI TARI DAN |
| m. PADUAN SUARA | CEARLEADER       |
| n. BASKET       | s. PRAMUKA       |

### 11. Organisasi dan Fasilitas Osis

Ruang OSIS sangat buruk karena jarang terpakai. Akan tetapi fasilitas OSIS sudah cukup lengkap. Harus melakukan papialisasi dan penataan ruang OSIS kembali.

### 12. Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS bergabung dengan ruang BK, sehingga tidak optimal, hanya terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri

Nama Organisasi:

PMR merupakan ujung tombak dari palang merah yang berada di tingkat lingkungan sekolah dan ini merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler bidang kemanusiaan.

Kegiatan:

- a. Siap siaga ketika dilaksanakan upacara di sekolah yaitu setiap hari Senin dan hari lain yang telah ditentukan pihak sekolah.
- b. Mengadakan pembelian obat-obatan.

Fasilitas yang dimiliki:

- a. Kotak obat
- b. Obat-obatan
- c. Tandu / Dragbar
- d. Tempat tidur
- e. Bantal
- f. Selimut

### 13. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA N 1 Magelang, siswa sudah dituntut untuk menerapkan koperasi berbasis kantin kejujuran. Berisi aneka macam makanan sehat, perlengkapan sekolah dan mesin fotocopy.

#### **14. Tempat Ibadah**

Tempat ibadah : Masjid

Letak : di dalam lingkungan sekolah bagian samping kiri dari bangunan utama sekolah.

Kelengkapan :

- a. Al-Quran (jumlah mencukupi)
- b. Tafsir (lengkap)
- c. Mukena (jumlah mencukupi namun perlu dicuci)
- d. Sajadah (jumlah mencukupi)
- e. Sarung (Jumlah mencukupi)
- f. Tempat wudhu (baik)
- g. Kamar mandi (baik)
- h. Mimbar (baik)
- i. Lemari (berjumlah buah dan berfungsi dengan baik)
- j. Kondisi fisik secara keseluruhan baik

#### **15. Kesehatan Lingkungan**

- a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.
- b. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*.
- d. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai.

#### **16. Keamanan**

- a. Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- b. Tempat parkir guru, karyawan dan tamu berada tepat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau belakang masjid.
- c. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP.
- d. Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam.

## **B. Perumusan Program Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka kami bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada.

### **1. Perumusan Kegiatan dan Rancangan Program PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompoten. Dengan kegiatan PPL mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PPL ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

#### a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

#### b. Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

#### c. Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PPL. Kegiatan observasi meliputi:

1) Observasi perangkat pembelajaran.

2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)

3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

#### d. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi pengajaran format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

e. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 untuk melaksanakan program PPL.

f. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL adalah:

1) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL.

2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswasebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Secara ringkas rencana kegiatan PPL UNY tahun 2013 tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	6 Agustus 2015	Fakultas Ilmu Sosial UNY
2.	Penerjunan Ke Sekolah	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Magelang
3.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	10 Agustus 2015	SMA Negeri 1 Magelang
4.	Praktek Mengajar.	10 Agustus- 12 September 2015	SMA Negeri 1 Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian		

7.	Penarikan mahasiswa PPL	12 September 2013	SMA Negeri 1 Magelang
----	-------------------------	-------------------	-----------------------

Sebagaimana program KKN, program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)  
Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik  
Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.
3. Pembuatan Media Pembelajaran  
Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
4. Praktik Mengajar di Kelas  
Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas XI IIS1, XI IIS2 dan XI IIS 4.
5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar  
Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik

mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Kegiatan PPL Individu**

##### **1. Persiapan**

Kegiatan PPL akan lancar terlaksana jika dipersiapkan dengan matang. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum penerjunan langsung PPL sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Persiapan kegiatan PPL meliputi beberapa tahapan, yakni:

##### **a. Pembekalan PPL**

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing. Pembekalan Prodi pendidikan Sosiologi diselenggarakan di Fakultas Ilmu Sosial pada bulan Agustus 2015. Adapun materi pembekalan diantaranya tentang tujuan pelaksanaan program PPL, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

##### **b. Observasi**

Observasi fisik dilaksanakan padatanggal, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Ibu Dra. Retnowatiselaku guru pengampu bidang studi Sosiologi.

### **1) Perangkat pembelajaran**

#### **a) Kurikulum 2013**

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII tahun ajaran 2015/2016.

#### **b) Silabus**

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

#### **c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)**

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan 5 M.

### **2) Proses pembelajaran**

#### **a. Membuka pelajaran**

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan siswa.

#### **b. Penyajian materi**

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari..

#### **c. Metode pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah(pemaparan materi oleh guru), diskusi, dan pemberian tugas.

#### **d. Penggunaan bahasa**

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang cukup komunikatif, dapat diterima oleh siswa. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

- e. Penggunaan waktu  
Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.
- f. Gerak  
Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar siswa.
- g. Cara memotivasi siswa  
Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban siswa. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian siswa.
- h. Teknik bertanya  
Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh siswa dikelas, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.
- i. Teknik penguasaan kelas  
Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.
- j. Penggunaan media  
Guru menggunakan media cetak (buku pelajaran, LKS) dan papan tulis.
- k. Bentuk dan cara evaluasi  
Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dipapan tulis dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.
- l. Menutup pelajaran  
Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi pekerjaan rumah, dan kemudian memberikan salam.

### **3) Perilaku siswa**

#### **a. Perilaku siswa di dalam kelas**

Secara umum perilaku siswa di kelas sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif dan mengikuti pelajaran dengan baik.

#### **b. Perilaku siswa di luar kelas**

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik. Siswa terlihat sopan dan ramah.

#### **c. Pengajaran mikro**

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI yang dibimbing oleh dosen mikro. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana perencanaan pengajaran dan mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro diutamakan materi pelajaran Fisika yang hendak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah. Dengan adanya pengajaran mikro praktikan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar di Sekolah.

## **2. Pelaksanaan**

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Kegiatan pelaksanaan PPL antara lain:

#### **a. Persiapan mengajar**

##### **1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing**

Konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar. Guru mengoreksi RPP tentang materi yang akan diajarkan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

##### **2) Penguasaan Materi**

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP dan silabus sebagai pedoman mengajar. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Dengan adanya media pembelajaran siswa akan lebih memahami materi yang disampaikan. Dalam praktik PPL ini media yang dibuat berupa presentasi *power point*. Pemilihan media ini didasarkan pada kesesuaian materi dan didukung dengan fasilitas LCD yang memadai.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa penugasan mandiri (PR), ulangan harian, dan lembar kerja siswa (LKS).

**b. Program PPL**

**1) Praktik mengajar**

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PPL praktikan mengajar kelas X IIS 1, XII IIS1, XII IIS2, XII IIS 3 dan XI IIS 4. Materi yang diajarkan adalah Kelompok Sosial dan Masalah Sosial. Metode yang digunakan bervariasi meliputi ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan antara lain penggunaan video berupa berita, photo-

photo yang berkaitan dengan materi, power point sebagai media permainan positif – negatif, dan kertas arisan yang berisi materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berlangsung satu jam pelajaran sama dengan empat puluh lima menit. Mahasiswa PPL mengajar secara bergantian antara mahasiswa UNY dan UNNES.

Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan adalah:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlaksanaan	Siswa Absen
1.	Rabu, 19 Agustus 2015	XII IIS 3	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan video untuk memancing siswa tentang materi yang akan diajarkan.</li> <li>• Menjelaskan materi pengertian dan saluran globalisasi.</li> <li>• Memberikan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran dan meminta siswa untuk menjelaskan keterkaitan gambar dengan materi.</li> </ul>	Terlaksana	-
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	X IIS 1	8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan contoh nyata dengan meminta dua anak melakukan role playing tentang interaksi untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran.</li> <li>• Memberikan peta konsep dan memberikan penjelasan tentang individu,</li> </ul>	Terlaksana	-

				kelompok, dan interaksi sosial.		
3.	Senin, 24 Agustus 2015	XII IIS 2	2-3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan penjelasan tentang faktor pendorong, dampak, dan saluran globalisasi.</li> <li>• Memberikan pertanyaan mencongak tentang materi yang telah diajarkan.</li> </ul>	Terlaksana	-
4.	Rabu, 26 Agustus 2015	XII IIS 3	3-4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembelajaran dengan sistem arisan tentang teori dan pengaruh globalisasi.</li> <li>• Meminta siswa yang mendapat undian untuk menjelaskan materi yang sedang dijelaskan.</li> <li>• Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok untuk membahas tentang penelitian sosial sederhana kemudian meminta siswa untuk mempresentasikannya.</li> </ul>	Terlaksana	-
5.	Kamis, 27 Agustus 2015	XII IIS 4	5-6	•	Terlaksana	-
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	X IIS 1	1-2	• Bentuk-bentuk interaksi sosial	Terlaksana	-
7.	Senin, 31 Agustus 2015	XII IIS 1	8-9	• Modernisasi, konsumerisme dan	Terlaksana	Rizki Noverangga

				westernisasi		&Vivin Tri
8.	Rabu, 2 September 2015	XII IIS 1	5-6	•	Terlaksana	-
9.	Kamis, 3 September 2015	XII IIS 4	5-6	•	terlaksana	-
10.	Jumat, 4 September 2015	XII IIS 3	2-3	• Menunggu siswa mengerjakan soal Ujian Nasional tahun 2014.	terlaksana	-
11.	Rabu, 9 September 2015	XII IIS 3 XII IIS 1	3-4 5-6	• Melakukan evaluasi pegajaran tentang “Globalisasi, modernisasi, konsumerisme, dan westernisasi”.	Terlaksana	

## 2) Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan mengajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan siswa, penguasaan kelas, dan penggunaan alokasi waktu.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap siswa ini meliputi:

- Latihan soal, tugas, dan ulangan harian
- Koreksi hasil tugas dan ulangan harian

## 3) Penyusunan laporan

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun secara individu yang berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL.

## 4) Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 14 September 2015 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL.

### **c. Program Insidental**

#### **Penyusunan Diktat Sosiologi kelas X, XI, XII**

Pembuatan Diktat ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bahwa menjadi guru tidak hanya mengajar saja. Diktat disusun berdasarkan silabus, kemudian dijabarkan dalam materi pembelajaran.

Hambatan : materi Diktat yang telah disusun oleh guru kurang sesuai dengan silabus yang telah ada.

Solusi : mencari materi yang sesuai dengan silabus.

### **3. Analisis Hasil**

#### **a. Analisis pelaksanaan program**

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 9 kali. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- Kelas yang diajar adalah kelas X IIS 1, XII IIS1, XII IIS 2, XII IIS 3 dan XII IIS4.
- Jumlah KBM sebanyak 9 pertemuan
- Ulangan harian
- Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan penugasan.
- Penggunaan media pembelajaran dan alat pembelajaran cukup efektif, diantaranya menggunakan permainan dan video yang relevan.
- Penilaian dilakukan dengan lembar kerja siswa (LKS), pekerjaan rumah, dan ulangan harian.

- Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

#### **b. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

##### 1) Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang selalu membimbing di dalam maupun di luar kelas.
- Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- Fasilitas yang memadai seperti LCD yang tersedia di setiap kelas sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran sosiologi jadi menarik.
- Fasilitas lain yang mendukung adalah peralatan alat tulis seperti spidol, white board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas.
- Ruang kelas yang nyaman, karena di semua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

##### 2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- Kebanyakan siswa menganggap bahwa sosiologi adalah pelajaran yang membosankan dan sarat akan hafalan. Praktikan mencoba untuk menerapkan sistem pembelajaran yang lebih inovatif dengan pemutaran video, analisis gambar yang sedang hangat diperbincangkan di kalangan siswa, dan beberapa model permainan.
- Ada beberapa kelas yang LCDnya tidak berfungsi sehingga praktikan harus mempersiapkan plan B ketika mau mengajar di kelas.
- Ada siswa yang ketika pembelajaran berlangsung masih aktif mengoperasikan handphone, untuk itu praktikan sesekali memanggil namanya dan memberikan pertanyaan agar siswa kembali konsentrasi pada pembelajaran.

- Jam pelajaran yang sering dikurangi oleh sekolah menjadi 35 menit atau 40 menit, membuat praktikan terburu-buru dalam menyampaikan materi karena praktikan telah menarget ketercapaian materi. Oleh karena itu, praktikan mensiasatinya dengan mengurangi waktu dalam permainan atau diskusi kelompok kecil.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh penulis. Selain itu bimbingan dari Ibu Dra. Retnowati, selaku guru pembimbing, bapak Grendi Hendrastomo, M.M, M.A, selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL, serta kerjasama dari peserta didik kelas XI IIS1, XI IIS 2 dan XI IIS4 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1 Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program PPL UNY dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Magelang yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran di sekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai,

norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

## **B. Saran**

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pihak SMA Negeri 1 Magelang
  - a. Pihak SMA Negeri 1 Magelang sebaiknya dapat memberikan gambaran-gambaran program kerja yang diagendakan sehingga program kerja yang disusun dapat disesuaikan dengan program sekolah
  - b. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
2. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
  - a. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
  - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
  - c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar khususnya media berbasis teknologi, misalnya mengajar menggunakan media berbasis komputer memakai program *Microsoft Power Point*, Media Massa, dan sarana yang sedang trend digolongkan anak SMA.
  - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada pelajaran Sosiologi. Dan jangan hanya mengajarkan teori saja, jika memungkinkan berikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan nyata.

- e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
  - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab
3. Pihak UPPL UNY
- a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
  - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan (pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.
  - c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
  - d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2015. *Panduan UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.



# Lampiran



## LAPORAN OBSERVASI

**Npma.1**

### KONDISI SEKOLAH

Untuk mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No. 01  
NAMA MAHASISWA : Oktri Kartika Dewi  
NO. MAHASISWA : 12413241053  
FAK/JUR/PRODI : FIS /Pendidikan Sosiologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi fisik sekolah sudah baik. Ruang-ruang untuk pelaksanaan KBM dalam kondisi yang layak digunakan untuk pembelajaran.</li><li>• Papan-papan informasi di ruangan sudah cukup baik, hanya saja dalam penggunaannya belum dimaksimalkan.</li><li>• Toilet siswa yang disediakan sudah memenuhi syarat, yaitu bersih, wangi, airnya cukup, dan terdapat peralatan yang memadai.</li></ul>	-
2.	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none"><li>• Potensi siswa tergolong baik, ini terbukti dengan banyaknya piala yang diraih siswa dalam berbagai perlombaan.</li></ul>	
3.	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.</li></ul>	

4.	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta pelayanan yang ramah dan tidak pelit untuk membantu.</li> </ul>	
5.	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap, yakni dengan tersedianya <i>white board</i> biasa dan untuk pelajaran matematika, <i>LCD projector</i>, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM.</li> </ul>	
6.	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.</li> <li>• Penataan buku-buku sudah rapi yang disertai dengan label pada rak buku sehingga mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi buku kategori umum tidak terlalu banyak.</li> <li>• Pemanfaatan tempat untuk surat kabar belum optimal, sehingga banyak surat kabar yang menumpuk begitu saja.</li> </ul>	
7.	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, ruang musik, ruang seni rupa.</li> </ul>	
8.	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang bimbingan konseling cukup kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena</li> </ul>	

		ruangan bersih, rapi, dan suasana yang tenang.	
9.	Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bimbingan belajar diperuntukkan untuk siswa kelas XII pada jam ke-0 dan jam setelah pelajaran selesai.</li> </ul>	
10.	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekstrakurikuler Pramuka diperuntukkan untuk kelas X dan sifatnya wajib.</li> <li>• Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat 20 cabang dan diperuntukkan untuk siswa kelas X dan XI.</li> </ul>	
11.	Organisasi dan fasilitas osis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepengurusan OSIS terdiri dari BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK.</li> <li>• Keadaan ruang OSIS sudah layak, hal ini terlihat dengan penataan yang rapi dan adanya petugas bersih-bersih setiap harinya yang membuat ruangan terjaga kebersihannya.</li> </ul>	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang UKS memiliki fasilitas yang cukup memadai, namun untuk kelengkapan obat-obatan masih kurang. Dalam pemanfaatannya juga belum optimal, ini terlihat dengan sering tutupnya ruangan UKS.</li> <li>• Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K.</li> </ul>	
13.	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Administrasi karyawan dengan menggunakan presensi dengan sidik ibu jari dipagi dan sore hari.</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha.</li> </ul>	
14.	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, antara putra dan putri dipisahkan. Putra berada di lantai dua sedangkan putri berada di lantai satu. Kebersihan sudah terjaga, namun untuk ketersediaan air di kamar mandi masih belum mencukupi.</li> <li>• Untuk kelengkapan seperti mukena dan sarung tersedia cukup banyak dan dalam kondisi yang bersih sehingga nyaman dikenakan.</li> </ul>	
15.	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik, non-organik, dan sampah kaca.</li> <li>• Untuk kebersihan lingkungan sudah terjaga. Lingkungan bersih dan tidak ada sampah yang bertebaran.</li> <li>• Sirkulasi udara disetiap ruangan terutama ruang kelas bagus sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.</li> </ul>	
16.	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keadaan fasilitas basket baik.</li> <li>• Tanaman, baik tanaman keras maupun hias sudah terawat dengan baik.</li> </ul>	

Mengetahui,

Magelang, Agustus 2015

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa

Sumarsono, S.Pd. M.Eng.

Oktri Kartika Dewi

NIP. 19710314 199702 1 004

NIM 12413241053



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI  
PESERTA DIDIK**

NAMA MAHASISWA : Oktri Kartika Dewi      PUKUL                      : 07.30 WIB - Selesai  
NO. MAHASISWA    : 12413241053              TEMPAT                    : SMA N 1 Magelang  
TGL. OBSERVASI    : 10 Agustus 2015          FAK/JUR                 : FIS/Pendidikan Sosiologi

<b>NO</b>	<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN</b>
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum 2013	<i>Kurikulum 2013 sudah terlaksana.</i>
	2. Silabus	<i>Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.</i>
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	<i>Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.</i>
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	<i>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan motivasi dengan menggunakan bantuan yang ada.</i>
	2. Penyajian materi	<i>Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis kemudian memberikan penjelasan terhadap poin-poin yang telah dituliskan. Dalam menjelaskan guru melakukan penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang point materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti.</i>
	3. Metode pembelajaran	<i>Ceramah interaktif, diskusi kelompok menggunakan Buku Paket Sosiologi kemudian melakukan presentasi.</i>
	4. Penggunaan bahasa	<i>Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.</i>
5. Penggunaan waktu	<i>Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, diskusi kelompok, presentasi maupun untuk membuat kesimpulan</i>	

	6. Gerak	<i>Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya</i>
	7. Cara memotivasi siswa	<i>Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung dan memberikan kata-kata mutiara yang diselipkan di antara materi yang disampaikan.</i>
	8. Teknik bertanya	<i>Guru memberikan pertanyaan singkat kemudian berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta member tanggapan. Cara menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan dilakukan dengan menunjuk absen secara acak.</i>
	9. Teknik penguasaan kelas	<i>Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik dengan cara melakukan interaksi dengan siswa secara aktif dan intensif.</i>
	10. Penggunaan media	<i>Ada Buku Paket Sosiologi untuk diskusi, LCD.</i>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	<i>Meminta siswa untuk mengerjakan soal kemudian menjelaskannya sesuai pemahaman siswa.</i>
	12. Menutup pelajaran	<i>Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat mempersiapkannya terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan memberikan salam penutup.</i>
<b>C</b>	<b><i>Perilaku Siswa</i></b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<i>Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya.</i>
	2. Perilaku siswa di luar kelas	<i>Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain</i>

Magelang, Agustus 2015

Guru Pembimbing

Pengamat,

Sarono, S. Sos  
NIP. 195907121986011002

Oktri Kartika Dewi  
NIM. 12413241053



**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU**

**PELAKSANAAN PPL SMA NEGERI 1 MAGELANG**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2015**

**F01**

**Untuk  
Mahasiswa**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nomor Lokasi :

Nama Sekolah /Lembaga: SMA Negeri 1 Magelang

Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Cepaka No. 01

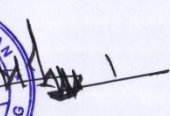




No	Program PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1.	<b>Kegiatan Belajar Mengajar</b>						
	<b>a. Persiapan</b>						
	• Observasi Kelas	6					6

	• Perancangan Matriks kerja PPL 2015	2					2
	• Konsultasi dengan guru pembimbing	4	2	2			8
	• Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus	4	6	6	3		19
	• Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran Sosiologi		5	3	3		11
	• Penguasaan dan pendalaman materi yang akan diajarkan di dalam kelas	6	6	6	10	8	36
	<b>b. Pelaksanaan</b>						
	• Mendampingi/mengikuti guru pembimbing mengajar dikelas	6					6
	• Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai		4	6	6	7	23
	• Menerapkan inovasi Pembelajaran		3	4	5		12
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>						
	• Memberikan tugas-tugas harian		3				3
	• Membuat instrument tes dan evaluasi			3	4		7
	• Memberikan tugas kognitif, afektif, dan psikomotorik				7		7
	• Pengoreksian tugas harian dan tes (penilaian)	2				4	6
	<b>2. Kegiatan Non Kependidikan</b>						

	a. Upacara Bendera	3	2	1	1		7
	b. Piket	4	1	1	1	1	8
<b>3.</b>	<b>Pembuatan Laporan PPL</b>						
	<b>a. Persiapan</b>						
	• Mempelajari buku panduan KKN-PPL 2013	3					3
	• Mempelajari contoh laporan PPL	3					3
	<b>b. Pelaksanaan</b>						
	• Pembuatan Laporan PPL			3	3	4	10
	<b>c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi</b>						
	• Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL				2		2
	• Evaluasi					3	3
	<b>Total Jam</b>	<b>43</b>	<b>32</b>	<b>35</b>	<b>45</b>	<b>27</b>	<b>182</b>

Mengetahui

Mengetahui, Magelang, 12 Agustus 2015

Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan	Guru Mata Pelajaran	Mahasiswa Praktikan
  <u>Drs. Sucipto Wibowo, M.Pd</u> NIP. 196412041995121001	 <u>Grendi Hendrastomo, M.M, M.A</u> NIP. 198201172006041002	 <u>Saroni, S. Sos</u> NIP. 195907121986011002	 <u>Oktri Kartika Dewi</u> NIM. 12413241053



Universitas Negeri

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk

Yogyakarta

Oktri Kartika Dewi

NAMA :

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang  
12413241053

NO. MAHASISWA :

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No. 01  
/ Pend. Sosiologi

FAK / JUR / PRODI : FIS

GURU PEMBIMBING : Sarono S. Sos  
Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

DOSEN PEMBIMBING :

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upacara bendera</li> <li>✓ Observasi kelas</li> <li>✓ Konsultasi dengan guru pembimbing</li> <li>✓ Rapat koordinasi</li> <li>✓ Mempelajari RPP dan Silabus</li> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Upacara Bendera.</li> <li>✓ Mengikuti guru pembimbing masuk kelas XI IIS 2 pada jam ke 3-4, materi yang disampaikan “Kelompok Sosial”.</li> <li>✓ Mengikuti guru pembimbing masuk kelas XII IIS 4 pada jam ke 6-7, materi yang disampaikan “Perubahan Sosial”.</li> </ul>	

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>✓ Rapat koordinasi membahas tentang keberlangsungan PPL UNY di SMA N 1 Kota Magelang.</li> <li>✓ Mempelajari RPP dan Silabus bersama guru pembimbing.</li> </ul>		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Piket</li> <li>✓ Konsultasi dengan Guru Pembimbing</li> <li>✓ Persiapkan materi pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan piket pagi hari, salim dengan siswa.</li> <li>✓ Melakukan Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP.</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar untuk kelas X IIS 1 tentang “Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial”.</li> </ul>		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendampingan Pengajaran</li> <li>✓ Persiapkan materi pembelajaran</li> <li>✓ Penyusunan Diktat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IIS 3 pada jam 3-4, mengerjakan soal-soal materi kelas X dan XI.</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar untuk kelas XII IIS 3 tentang “Perubahan Sosial”.</li> <li>✓ Mengerjakan penyusunan diktat dengan</li> </ul>		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan
			materi KD I “Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial”.	
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendampingan Pengajaran</li> <li>✓ Penyusunan Diktat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IIS 4 pada jam 3-4, mengerjakan soal-soal materi kelas X dan XI.</li> <li>✓ Mengerjakan penyusunan diktat dengan materi KD I “Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial”.</li> </ul>	
5.	Jum’at, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upacara bendera</li> <li>✓ Piket</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti upacara bendera dalam rangka memperingati hari pramuka.</li> <li>✓ Melaksanakan piket di ruang guru.</li> </ul>	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persiapan materi ajar</li> <li>✓ Pengkoreksian soal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar untuk kelas XII tentang “Perubahan Sosial”.</li> <li>✓ Melaksanakan pengkoreksian soal kelas XII IIS 4.</li> </ul>	

Magelang,  
15 Agustus  
2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NIP. 198201172006041002

Guru mata pelajaran



Saroni, S. Sos

NIP. 195907121986011002



C

1



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk

NAMA : Oktri Kartika Dewi

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang  
12413241053

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No. 01  
/ Pend. Sosiologi

GURU PEMBIMBING : Sarono S. Sos  
Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NO. MAHASISWA :

FAK / JUR / PRODI : FIS

DOSEN PEMBIMBING :

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan
1.	Senin, 17 Agustus2015	✓ Upacara Bendera 17 Agustus 2015	✓ Mengikuti Upacara Bendera memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70.	

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
2.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Piket</li> <li>✓ Membuat RPP dan Bahan Ajar</li> <li>✓ Mempersiapkan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan piket pagi hari, salim dengan siswa.</li> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</li> <li>✓ Membuat Peta Konsep dan Bahan Ajar.</li> <li>✓ Mempersiapkan media pembelajaran berupa photo dan video.</li> </ul>		
3.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persiapan materi ajar</li> <li>✓ Konsultasi RPP</li> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan persiapan pengajaran kelas XII dengan materi “Pengertian dan Saluran Globalisasi”.</li> <li>✓ Melakukan konsultasi RPP dengan guru pamong.</li> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 3 dengan materi “Pengertian dan Saluran Globalisasi” pada jam pelajaran ke 3-4.</li> <li>✓ Melakukan persiapan pengajaran kelas X dengan materi “Individu, Kelompok, dan Interaksi Sosial”.</li> </ul>		
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Persiapan materi ajar</li> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas X IIS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan persiapan pengajaran kelas X dengan materi “Individu, Kelompok, dan Interaksi Sosial”.</li> </ul>		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan
			✓ Melaksanakan pengajaran di kelas X IIS 1 dengan materi “Individu, Kelompok, dan Interaksi Sosial” pada jam pelajaran ke 8.	
5.	Jum’at, 21 Agustus 2015	✓ Penyusunan Diktat	✓ Mengerjakan penyusunan diktat dengan materi KD I “Fungsi Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial”.	
6.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Pendampingan Pengajaran</li> <li>✓ Pembuatan RPP</li> <li>✓ Persipan materi ajar</li> <li>✓ Pembuatan media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas X IIS 2 pada jam 7-8.</li> <li>✓ Melakukan pembuatan RPP kelas XII dengan materi “Faktor Pendorong, Dampak, dan Saluran Globalisasi”.</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar kelas XII “Faktor Pendorong, Dampak, dan Saluran Globalisasi”.</li> <li>✓ Pembuatan media</li> </ul>	

Magelang,  
22 Agustus  
2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NIP. 198201172006041002

Guru mata pelajaran



Saroni, S. Sos

NIP. 195907121986011002



C

1



Universitas Negeri

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk

Yogyakarta

Oktri Kartika Dewi

NAMA :

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang  
12413241053

NO. MAHASISWA :

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No. 01  
/ Pend. Sosiologi

FAK / JUR / PRODI : FIS

GURU PEMBIMBING : Sarono S. Sos  
Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

DOSEN PEMBIMBING :

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
1.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upacara Bendera</li> <li>✓ Melaksanakan Pengajaran di kelas XII IIS 2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Upacara Bendera.</li> <li>✓ Mengajar di kelas XII IIS 2 dengan materi “Faktor Pendorong, Dampak, dan Saluran Globalisasi” pada jam pelajaran ke 2-3.</li> </ul>		
2.	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Piket</li> <li>✓ Membuat RPP</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan piket pagi hari, salim dengan siswa.</li> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran</li> </ul>		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
		<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>(RPP).</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar tentang “Teori dan Pengaruh Globalisasi”.</li> <li>✓ Membuat media pembelajaran dengan gulungan-gulungan kecil yang berisi materi pembelajaran.</li> <li>✓ Mempersipakan materi pembelajaran “Penelitian Sosial Sederhana” untuk diskusi di dalam kelas.</li> </ul>		
3.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IPS 3</li> <li>✓ Membuat RPP</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 3 dengan materi “Teori dan Pengaruh Globalisasi” dan “Penelitian Sosial Sederhana” pada jam pelajaran ke 3-4.</li> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar tentang “Teori dan Pengaruh Globalisasi”.</li> </ul>		
4.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan pengajaran di kelas XII IIS 4</li> <li>✓ Piket</li> <li>✓ Membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 4 dengan materi “Teori dan Pengaruh Globalisasi” pada jam pelajaran ke 5-6.</li> <li>✓ Piket menjaga didalam ruang guru</li> </ul>		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)</li> <li>✓ Menyiapkan Materi Mengajar</li> </ul>		
5.	Jum'at, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat RPP</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar</li> <li>✓ Melakukan penyusunan diktat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar tentang “Bentuk-bentuk Interaksi Sosial”.</li> <li>✓ Melakukan penyusunan diktat Sosiologi.</li> </ul>		
6.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas X IIS 1</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar</li> <li>✓ Melakukan penyusunan diktat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas X IIS 1 dengan materi “Bentuk-bentuk Interaksi Sosial” pada jam pelajaran ke 1-2.</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar tentang “Modernisasi, Konsumerisme, dan Westernisasi”.</li> <li>✓ Melakukan penyusunan diktat Sosiologi.</li> </ul>		

Magelang,  
29 Agustus  
2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NIP. 198201172006041002

Guru mata pelajaran



Saroni, S. Sos

NIP. 195907121986011002



C

1



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

---

Oktri Kartika Dewi

NAMA : Oktri Kartika Dewi

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang  
12413241053

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Cepaka No. 1  
/ Pend. Sosiologi

GURU PEMBIMBING : Sarono S. Sos  
Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NO. MAHASISWA : 12413241053

FAK / JUR / PRODI : FIS

DOSEN PEMBIMBING : Sarono S. Sos

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
1.	Senin, 31	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Upacara Bendera</li> <li>✓ Melakukan persiapan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Mengikuti Upacara Bendera</li> <li>✓ Melakukan persiapan pembelajaran di kelas</li> </ul>		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan
	Agustus 2015	✓ Melakukan pegajaran di kelas XII ISS 1	XII IIS 1 jam ke 8-9 ✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 1 tentang “Modernisasi, Konsumerisme, dan Westernisasi” pada jam pelajaran ke 8-9.	
2.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Piket</li> <li>✓ Membuat RPP</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar</li> <li>✓ Membuat media pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan piket pagi hari, salim dengan siswa.</li> <li>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar tentang “Modernisasi, Konsumerisme, dan Westernisasi”.</li> <li>✓ Membuat Power Point dan aturan permainan guna pembelajaran dengan permainan positif-negatif.</li> </ul>	
3.	Rabu,2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII ISS 1</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar</li> <li>✓ Membuat RPP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 1 tentang “Modernisasi, Konsumerisme, dan Westernisasi” pada jam pelajaran ke 5-6 dengan permainan positif negatif untuk memantapkan materi ajar.</li> <li>✓ Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran tentang “Modernisasi,</li> </ul>	

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
			<p>Konsumerisme, dan Westernisasi”.</p> <p>✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).</p>		
4.	Kamis,3 September 2015	<p>✓ Mempersiapkan materi ajar</p> <p>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII ISS 4</p>	<p>✓ Mempersiapkan materi ajar dan media pembelajaran tentang “Modernisasi, Konsumerisme, dan Westernisasi”.</p> <p>✓ Melaksanakan pengajaran di kelas XII IIS 4 tentang “Modernisasi, Konsumerisme, dan Westernisasi” pada jam pelajaran ke 5-6 dengan metode arisan kemudian siswa diminta untuk memberikan pendapatnya tentang kertas arisan yang diambilnya.</p>		
5.	Jumat,4 September 2015	<p>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IIS 3</p>	<p>✓ Menunggu kelas XII IIS 3 mengerjakan soal Ujian Nasional tahun 2014 pada jam ke 2-3.</p>		
6.	Sabtu,5 September 2015	<p>✓ Melakukan penyusunan diktat</p>	<p>✓ Melakukan penyusunan diktat Sosiologi.</p>		

PPL UNY 2015  
September  
2015

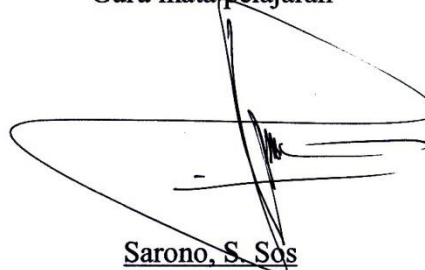
Dosen Pembimbing Lapangan



Grendi Hendrastomo, M..M, M.A

NIP. 198201172006041002

Guru mata pelajaran



Sarono, S. Sds

NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Oktri Kartika Dewi

NIM. 1213241053



Universitas Negeri  
Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

---

Oktri Kartika Dewi

NAMA : Oktri Kartika Dewi

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang  
12413241053

ALAMAT SEKOLAH : Jalan Cepaka No. 1  
/ Pend. Sosiologi

GURU PEMBIMBING : Sarono S. Sos  
Grendi Hendrastomo, M.M, M.A

NO. MAHASISWA : 12413241053

FAK / JUR / PRODI : FIS

DOSEN PEMBIMBING : Sarono S. Sos

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
1.	Senin, 7				

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
	September 2015				
2.	Selasa, 8 September 2015	✓ Melakukan penyusunan laporan PPL	✓ Melakukan penyusunan laporan PPL.		
3.	Rabu,9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IIS 3</li> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IIS 1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan evaluasi pegajaran tentang “Globalisasi, Modernisasi, Konsumerisme, dan westernisasi” di kelas XII IIS 3 pada jam ke 3-4.</li> <li>✓ Melakukan evaluasi pegajaran tentang “Globalisasi, Modernisasi, Konsumerisme, dan westernisasi” di kelas XII IIS 1 pada jam ke 5-6.</li> </ul>		
4.	Kamis,10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IIS 2</li> <li>✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IIS 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Melakukan evaluasi pegajaran tentang “Globalisasi, Modernisasi, Konsumerisme, dan westernisasi” di kelas XII IIS 2 pada jam ke 1-2.</li> <li>✓ Melakukan evaluasi pegajaran tentang “Globalisasi, Modernisasi, Konsumerisme, dan westernisasi” di kelas XII IIS 4 pada jam ke 5-6.</li> </ul>		

No	Hari /Tanggal	MateriKegiatan	Hasil	Hambatan	
5.	Jumat,11 September 2015	✓ Melakukan pegajaran di kelas XII IIS 3	✓ Mengupas soal Ujian Nasional tahun 2014 dengan mengijinkan siswa bertanya mengenai soal yang belum bisa dikerjakan.		
6.	Sabtu,12 September 2015	✓ Penarikan PPL	✓ Pelaksanaan penarikan PPL.		

Magelang, 12  
September  
2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Grendi Hendrastomo, M..M, M.A

NIP. 198201172006041002

Guru mata pelajaran



Saroni, S. Sos

NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Oktri Kartika Dewi

NIM. 1213241053





**PEMERINTAH KOTA MAGELANG**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMA NEGERI 1 MAGELANG**

*Jl Cepaka 1, Magelang, 56122, telepon / faksimili (0293) 362531*

**KALENDER PENDIDIKAN**  
**TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016**

JULI 2015						
M		5	12	19	26	
S		6	13	20	27	
S		7	14	21	28	
R	1	8	15	22	29	
K	2	9	16	23	30	
J	3	10	17	24	31	
S	4	11	18	25		

AGUSTUS 2015						
M		2	9	16	23	30
S		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
R		5	12	19	26	
K		6	13	20	27	
J		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	

SEPTEMBER 2015						
M		6	13	20	27	
S		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	
R	2	9	16	23	30	
K	3	10	17			
J	4	11	18	25		
S	5	12	19	26		

OKTOBER 2015						
M		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
S		6	13	20	27	
R		7	14	21	28	
K	1	8	15	22	29	
J	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24	31	

NOVEMBER 2015						
M	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24		
R	4	11	18	25		
K	5	12	19	26		
J	6	13	20	27		
S	7	14	21	28		

JANUARI 2016						
M		3	10	17	24	31
S		4	11	18		
S		5	12	19		
R		6	13	20		
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

FEBRUARI 2016						
M		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23		
R	3	10	17	24		
K	4	11	18	25		
J	5	12	19	26		
S	6	13	20	27		

MARET 2016						
M		6	13	20	27	
S		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	
R	2	9	16	23	30	
K	3	10	17	24	31	
J	4	11	18	25		
S	5	12	19	26		

APRIL 2016						
M		3	10	17	24	
S			11	18	25	
S			12	19	26	
R			13	20	27	
K			14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

MEI 2016						
M	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	
S	3	10	17	24	31	
R	4	11	18	25		
K	5	12	19	26		
J	6	13	20	27		
S	7	14	21	28		

- Seleksi Peminatan kelas X
- Raker pembagian tugas Tahun pelajaran 2015/2016
- Hari pertama masuk sekolah
- Libur Sebelum Hari Raya Hari Raya Idul Fitri 1436 H
- Libur Hari Raya Hari Raya Idul Fitri 1436 H
- Libur Setelah Hari Raya Hari Raya Idul Fitri 1436 H
- Halal Bi Halal
- Kelas X MAPTA Pramuka
- IHT Kurikulum (Peny. RPP, Bahan Ajar & Penilaian)
- Upacara Hari Pramuka
- Upacara HUT Kemerdekaan RI
- Pembent. Panitia Ul. Mid Smt 1
- Libur Hari Raya Idul Adha/10 Dzulhijah 1436 H
- Pelaksanaan Ul. Mid Smt 1 dan Koreksi
- Study Lapangan Kelas X

- Libur Tahun Baru Hijriah (1 Muharam)
- Pembagian hasil Ulangan Mid SMTR 1
- Upacara Hari Sumpah Pemuda
- Pembentukan Panitia UI SMTR 1
- Mulai Penambahan Jam ke 0 Kelas XII
- Upacara Hari Pahlawan
- Pelaksanaan UL. Smt 1
- Class Meeting (Kesiswaan)
- Penerimaan rapor SMTR 1
- Libur SMTR 1
- Hari Pertama masuk
- Penambahan Jam Ke - 0 ke-2
- Pelaksanaan Tryout 1
- Ujian Praktik kelas XII
- Jam ke-0 smtr 2 tahap 2

- Pelaksanaan Tryout 2
- Pelaksanaan Ujian Sekolah
- Pelaksanaan MID 2
- Penambahan Jam ke 0 ke -3
- Ujian Nasional
- Upacara HARDIKNAS
- Upacara Hari Kebangkitan Nasional
- Ulangan semester genap
- Ulangan Sususlan Semester Genap
- Rapat Pra Penegas
- Rapat Penegas
- Penerimaan buku hasil belajar
- Libur Akhir Semester



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (I)**

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Kelas/Semester: XII IIS / 1**

**Materi Pokok : Pengertian Globalisasi dan Gejala-Gejala Globalisasi**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan social. 2.2 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan social.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual,	3.1 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah pengaruh globalisasi.

<p>konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>4. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p>

#### Indikator

1. Menjelaskan pengertian globalisasi berdasarkan kajian literatur.

2. Menjelaskan gejala globalisasi berdasarkan pengamatan.
3. Menjelaskan teori globalisasi berdasarkan kajian literatur.

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian globalisasi berdasarkan kajian literatur.
2. Siswa mampu menjelaskan gejala globalisasi berdasarkan pengamatan.

### **D. Materi Pembelajaran**

#### 1. Pengertian Globalisasi

Pengertian globalisasi menurut para ahli:

##### a. Ritzer

Globalisasi sebagai sebuah proses yang melibatkan peningkatan likuiditas dan pertumbuhan arus manusia, objek, tempat, dan informasi sebagaimana struktur yang ditemukan akan memperlambat atau mempercepat arus tersebut (Andari, 2011: 307).

##### b. Lodge

Globalisasi sebagai suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia bisa menjangkau satu dengan yang lain atau saling terhubung dalam semua aspek kehidupan mereka, baik dalam budaya, ekonomi, politik, teknologi, maupun lingkungan (Winarno, 2009: 19).

##### c. Amal

Globalisasi merupakan proses munculnya masyarakat global, yaitu suatu dunia yang terintegrasi secara fisik dengan melampaui batas-batas negara baik ideologis maupun lembaga-lembaga politik. (Winarno, 2009: 19)

#### 2. Gejala-gejala munculnya globalisasi

##### a. Penciptaan dan pengadaan.

Berbagai aspek kehidupan seperti produk, gaya hidup, ataupun praktik-praktik politik saat ini cenderung tidak dibatasi oleh kaidah-kaidah atau batasan-batasan geografis ataupun kultural. Globalisasi bisa muncul dalam bentuk pengadaan penggantian praktik ataupun produk yang telah ada sebelumnya, tetapi bisa juga muncul dari hal-hal baru. Berbagai produk seperti McDonald, Coca Cola, atau Jeans's misalnya, saat ini tersedia di seluruh belahan bumi dan bisa dinikmati oleh hampir seluruh orang di dunia.

- b. Perluasan dan pemekaran hubungan sosial, aktivitas, dan saling ketergantungan.

Globalisasi juga ditandai dengan perluasan dan pemekaran dalam artian spasial dan temporal. Semua kegiatan, hubungan dan proses berlangsung pada saat yang bersamaan dalam skala global dan berlangsung selama 24 jam. Perluasan dan pemekaran temporal dan spasial ini terlihat misalnya dengan operasi kegiatan finansial global, *chain stores*, kelompok teroris ataupun gerakan-gerakan sipil global.

- c. Intensifikasi dan akselerasi.

Proses intensifikasi dan akselerasi terjadi dalam kaitannya dengan pertukaran data dan informasi maupun dalam kaitannya dengan hubungan sosial. Dalam kaitan ini, Anthony Giddens melihat globalisasi pada dasarnya adalah lokalisasi. Jika selama ini lokal dan global dipahami sebagai dua kutub ekstrem dari sebuah kontinum, globalisasi menjadikan lokal dan global sekaligus sebagai awal dan akhir.

Selain itu juga tanda semakin berkembangnya fenomena globalisasi adalah

- a. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu.

Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi sedemikian cepatnya.

- b. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung.

Hal ini terjadi sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam WTO.

- c. Peningkatan interaksi kultur/budaya melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita serta olah raga internasional).
- d. Meningkatnya masalah bersama.  
Misalnya pada bidang lingkungan hidup, pemanasan bumi, pencemaran, dan terorisme. Penanganan masalah-masalah tersebut memerlukan penanganan bersama sehingga diadakanlah kerjasama internasional, baik kerjasama bilateral maupun multilateral.

Gejala-gejala globalisasi secara umum:

1. Meningkatnya perdagangan global
2. Meningkatnya aliran modal internasional, diantaranya aliran investasi luar negeri.
3. Meningkatnya aliran data lintas batas, misalnya penggunaan internet, satelit komunikasi, dan telepon.
4. Adanya desakan berbagai pihak untuk mengadili para penjahat perang internasional di mahkamah internasional.
5. Adanya gerakan untuk memperjuangkan keadilan internasional.
6. Meningkatnya pertukaran budaya internasional, misalnya film hollywood dan bollywood.
7. Menyebarluasnya multikulturalisme.
8. Meningkatkan perjalanan dan turisme lintas negara.
9. Meningkatnya imigrasi, termasuk imigrasi ilegal.
10. Berkembangnya infrastruktur telekomunikasi global.
11. Berkembangnya sistem keuangan global.
12. Meningkatnya aktivitas perekonomian duni yang dikuasai oleh perusahaan multinasional.
13. Meningkatnya peran organisasi-organisasi nasional seperti WIPO, WTO, dan IMF yang berurusan dengan transaksi-transaksi internasional.

**E. Metode Pembelajaran**

- 1) Metode pembelajaran saintifik
- 2) Metode pembelajaran kooperatif

**F. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

1. Media : papan tulis, LCD, proyektor
2. Alat : spidol, film, power point
3. Sumber Belajar : buku

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Guru Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

**a. Langkah-langkah Pembelajaran**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan absensi kelas kepada ketua kelas.</li> <li>• Melakukan apersepsi, guru memutar video kemudian mengajak siswa mengaitkannya dengan materi pembelajaran yakni pengertian globalisasi dan gejala-gejala globalisasi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>G. Inti</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang pengertian dan gejala-gejala globalisasi.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</li> <li>• Guru membagikan kertas yang berisikan gambar-gambar tentang adanya globalisasi.</li> <li>• Guru menjelaskan aturan permainan. Setiap kelompok mendapatkan satu lembar kertas yang berisikan gambar. Guru meminta siswa mengidentifikasi gambar tersebut berdasarkan pengertian dan gejala-gejala globalisasi yang ada di masyarakat.</li> </ul> <p><b>b. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari tahu mengenai gejala-gejala globalisasi yang ada pada gambar.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan tugas yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru tentang ketidakjelasan tugas atau materi kepada guru.</li> </ul> <p><b>c. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa mencari informasi dari berbagai</li> </ul>	70 menit

<p>sumber.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan lebih lanjut mengenai gejala-gejala globalisasi yang ada pada gambar.</li> <li>• Guru mengontrol jalannya diskusi kelompok kecil.</li> </ul> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi gejala-gejala globalisasi dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi mengenai gejala-gejala globalisasi.</li> </ul>	
<p><b>1. Penutup</b></p> <p>a. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia.</p> <p>b. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>c. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <p>1) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</p>	10 menit

<p>2) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>d. Menyampaikan materi yang akan datang</p>	
---	--

### H. Penilaian

1. Metode Penilaian : non-tes
2. Teknik Penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Magelang, 18 Agustus 2015

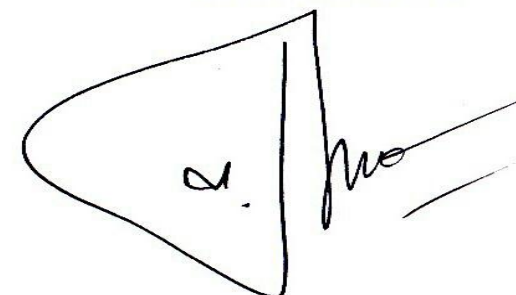
**Guru mata pelajaran**



**Sarono, S. Sos**

**NIP. 195907121986011002**

**Mahasiswa**



**Oktri Kartika Devi**

**NIM. 121324105**

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (2)

Sekolah	: SMA N 1 Megelang
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/I
Materi Pokok	: Peran dan Fungsi Sosiologi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

---

### A. Kompetensi Inti (KI)

Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

### B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

3.1 Mendiskripsikan fungsi Sosiologi dalam mengkaji berbagai gejala sosial yang terjadi dimasyarakat

Indikator :

- Menjelaskan peran sosiologi
- Menganalisis fungsi sosiologi
- menganalisis peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

- menjelaskan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial

### **C. Tujuan Pembelajaran**

- Siswa mampu memahami peran sosiologi
- Siswa mampu menganalisis fungsi sosiologi
- Siswa mampu menjelaskan peran sosiologi dalam mengkaji gejala sosial
- Siswa mampu memahami fungsi sosiologi dalam mengatasi gejala sosial

### **D. Karakter yang di Harapkan**

Menunjukkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif.

### **E. Materi Pembelajaran**

#### 1. Peran Sosiologi

##### a. Bidang Riset

Seperti halnya ilmuwan, sosiolog menaruh perhatian pada pengumpulan dan penggunaan data. Sosiolog bekerja sama dengan menggunakan berbagai cara. Misalnya, sosiolog memimpin riset ilmiah dan kemudian mencari data tentang kehidupan sosial suatu masyarakat. Data itu kemudian diolah menjadi suatu karya ilmiah yang berguna bagi pengambilan keputusan. Dengan demikian, seorang sosiolog harus mampu menjernihkan berbagai anggapan keliru yang berkembang dalam masyarakat. Misalnya, kesalahan informasi ataupun spekulasi politis. Dari hasil penelitiannya, sosiolog harus bisa menghadirkan kebenaran-kebenaran. Selain itu dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh kekeliruan dalam

masyarakat tersebut dapat dihindari. Dengan demikian, seorang sosiolog bisa menghadirkan ramalan sosial berdasarkan pola-pola atau kecenderungan perubahan-perubahan yang paling mungkin terjadi.

b. Bidang kebijakan pemerintah

Ramalan sosiolog dapat pula membantu memperkirakan pengaruh kebijakan sosial yang mungkin terjadi. Setiap keputusan kebijakan sosial adalah suatu ramalan. Artinya, kebijakan diambil dengan suatu harapan menghasilkan pengaruh yang diinginkan. Namun, sering terjadi bahwa kebijakan yang diambil tidak memenuhi harapan tersebut. Salah satu faktornya adalah ketidakakuratan kesimpulan dan dugaan terhadap permasalahannya. Contohnya, apakah kebijakan pemberian santunan terhadap anak-anak miskin akan memperbaiki taraf kehidupan dan pendidikan mereka? Apakah publikasi nama-nama pelaku kenakalan remaja akan menurunkan tingkat kejahatan? Apakah pencegahan legal terhadap abortus akan memperkuat kehidupan keluarga? Sosiolog dapat memberikan ramalan masukan dan pendapat terhadap pengambilan keputusan kebijakan tersebut.

c. Bidang Teknis

Beberapa sosiolog terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan masyarakat. Mereka memberi saran-saran, baik dalam penyelesaian berbagai masalah hubungan masyarakat, hubungan antarkaryawan, masalah moral maupun hubungan antarkelompok dalam suatu organisasi. Dalam kedudukan seperti ini, sosiolog bekerja sebagai ilmuwan terapan (*applied science*). Mereka diuntut menggunakan pengetahuan ilmiahnya dalam mencari nilai-nilai tertentu, seperti efisiensi kerja atau efektivitas suatu program atau kegiatan masyarakat.

d. Bidang pendidikan

Guru atau pendidik mempunyai tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didiknya. Namun, tugas guru tersebut tidak semudah membalikkan telapak tangan, khususnya tugas guru dalam mengerjakan ilmu-ilmu sosial terutama sosiologi. stereotip yang muncul dari pengajaran sosiologi adalah sosiologi terlalu bertele tele, menjenuhkan, dan teorinya membingungkan. Stereotip negatif tersebut dapat membuat minat dan motivasi belajar peserta didik merosot. Oleh sebab itu, seorang guru sosiologi perlu melakukan hal berikut.

- 1) Guru sosiologi menggunakan teknik pembelajaran yang menimbulkan motivasi peserta didik, yaitu memacu keingintahuan peserta didik untuk membedah masalah-masalah seputar lingkungan sosial dan membangun opini pribadi terhadap masalah tersebut.
- 2) Guru sosiologi tidak “menggurui” peserta didik, tetapi sebagai pelajar atau fasilitator. Guru sosiologi menumbuhkan peran aktif peserta didik untuk memahami pengetahuan sosiologi lebih dalam.
- 3) Guru sosiologi membentuk skemata pengetahuan peserta didik, yaitu apabila peserta didik tidak sesuai dengan konsep dan teori sosiologi, maka guru sosiologi menunjukkan kesalahan tersebut dan memperlihatkan yang benar. Selain itu, guru sosiologi membantu mencari alasan, bukti, dan referensi ilmiah untuk membangun pengetahuan baru.
- 4) Guru sosiologi menyampaikan pesan pembelajaran dengan media yang interkatif, atraktif, dan kreatif. Misalnya menggunakan media gambar, foto, film, atau slide OHP. Guru sosiologi menjadikan peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan masyarakat sebagai topik fakta aktual dalam pembelajaran.
- 5) Guru sosiologi membuat stratifikasi intelektual, yaitu menerapkan gaya pembelajaran dengan memperhatikan aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Selain itu sosiologi juga membantu para pendidik dalam menyajikan suatu fakta sosial secara objektif, misalnya menyajikan data tentang kemiskinan. Data yang disampaikan hendaknya bersifat objektif, tidak memihak, dan apa adanya.

## 2. Fungsi Sosiologi

Sebagai sebuah disiplin ilmu yang memiliki objek kajian masyarakat, sosiologi memiliki empat macam fungsi atau kegunaan, yaitu dalam bidang perencanaan sosial, penelitian, pembangunan, dan pemecahan masalah sosial.

### a. Perencanaan Sosial

Beberapa fungsi atau kegunaan sosiologi dalam perencanaan sosial adalah sebagai berikut

- 1) Sosiologi memahami perkembangan kebudayaan masyarakat, baik masyarakat tradisional maupun modern sehingga proses penyusunan dan pemasyarakatan suatu perencanaan sosial relatif mudah dilakukan.

- 2) Sosiologi memahami hubungan manusia dengan lingkungan alam, hubungan antargolongan, juga proses perubahann dan pengaruh penemuan baru terhadap masyarakat. Ini berarti perencanaan ke depan yang disusun atas dasar kenyataan yang faktual dalam masyarakat oleh sosiologi relatif bisa dipercaya.
- 3) Sosiologi memiliki disiplin ilmiah yang didasarkan atas objektivitas. Dengan demikian pelaksanaan suatu perencanaan sosial diharapkan lebih kecil penyimpangannya.
- 4) Dengan berpikir secara sosiologis, suatu perencanaan sosial dapat dimanfaatkan untuk mengetahui tingkat ketertinggalan dan tingkat kemajuan masyarakat ditinjau dari sudut pandang kebudayaanya, seperti perkembangan iptek.
- 5) Perencanaan sosial merupakan alat untuk mengetahui perkembangan masyarakat yang fungsinya untuk menghimpun kekuatan sosial guna menciptakan ketertiban masyarakat.

#### b. Penelitian

Dalam bidang penelitian masyarakat, sosiologi memiliki kelebihan dibandingkan dengan ilmu-ilmu yang lain karena

- 1) Memahami simbol kata-kata, kode, serta berbagai istilah yang digunakan oleh masyarakat sebagai objek penelitian empiris.
- 2) Pemahaman terhadap pola pola tingkah laku manusia dalam masyarakat.
- 3) Kemampuan untuk mempertimbangkan berbagai fenomena atau gejala sosial yang timbul dalam kehidupan masyarakat, terlepas dari prasangka-prasangka subjektif.
- 4) Kemampuan melihat kecenderungan arah perubahan pola tingkah laku anggota masyarakat atau sebab-sebab tertentu.
- 5) Kehati-hatian dalam menjaga pemikiran yang rasional sehingga tidak terjebak dalam pola pikir yang tidak jelas.

#### c. Pembangunan

Fungsi atau kegunaan sosiologi dalam usaha-usaha pembangunan (dalam Sosiologi Suatu Pengantar kedua, Soerjono Soekanto, 1986) adalah sebagai berikut

- 1) Pada Tahap Perencanaan

Sosiologi dapat berguna di dalam mengadakan indentifikasi-identifikasi terhadap berbagai kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini diperlukan data yang relatif lengkap mengenai masyarakat yang akan di bangun. Data tersebut mencakup pola interaksi sosial, kelompok sosial, kebudayaan yang berintikan pada nilai-nilai, lembaga sosial, dan stratifikasi sosial.

2) Pada Tahap Pelaksanaan

Pada tahap penerapan atau pelaksanaan perlu diadakan identifikasi terhadap kebutuhan dalam masyarakat. Hal itu dapat dilakukan dengan cara mengadakan penelitian terhadap pola-pola kekuasaan dan wewenang yang ada di masyarakat. Di samping itu, juga harus diadakan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi.

3) Pada Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi diadakan analisis terhadap efek pembangunan. Keberhasilan pembangunan hanya dapat dinilai melalui evaluasi dan dapat diidentifikasi tentang adanya kekurangan, kemacetan, kemunduran, bahkan mungkin kemerosotan. Melalui evaluasi dapat dilakukan pengadaan, pembetulan, penambahan, dan peningkatan secara proporsional.

d. Pemecahan Masalah Sosial

Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor berikut

- 1) Ekonomis, misalnya kemiskinan, pengangguran, dan bencana alam.
- 2) Biologis, misalnya penyakit menular dan wabah.
- 3) Psikologis, misalnya penyakit syaraf, bunuh diri, dan disorganisasi jiwa.
- 4) Kebudayaan, misalnya kejahatan, perceraian, kenakalan remaja, konflik etnis, dan konflik agama.

3. Penerapan Pengetahuan Sosiologi

- a. Penerapan pengetahuan sosiologi tentang nilai dan norma sosial

Pengetahuan sosiologi tentang nilai dan norma sosial dapat membantu keberhasilan seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota masyarakat dalam struktur sosial yang menjadi tempat tinggalnya. Misalnya seorang anak yang mempunyai kebiasaan bersalaman dan mencium tangan kepada orang yang lebih tua pada masyarakat Jawa akan menjadikan anak tersebut sebagai anak yang tahu tata krama.

b. Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Interaksi dan Peran Sosial

Pengetahuan sosiologi tentang interaksi dan peran sosial dapat membantu keberhasilan seseorang dalam menjalankan peran sosialnya berhubungan dengan anggota masyarakat lainnya. Misalnya, seseorang dalam interaksi di lingkungan kerja, ia memperhatikan kaidah dan norma yang menjadi aturan di tempat itu ia akan diterima baik sebagai anggota dari mereka yang berada di lingkungan kerja tersebut.

c. Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Proses Sosialisasi dan Pembentukan Kepribadian.

Pengetahuan sosiologi tentang proses sosialisasi dan pembentukan kepribadian membantu untuk memahami bagaimana ia harus bersosialisasi dalam masyarakat agar mempunyai kepribadian yang baik. Misalnya, seorang ayah akan mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya, tidak melakukan kekerasan fisik atau emosional, memberikan teladan yang baik, menumbuhkan sikap tolong-menolong, dan sikap saling membantu sesama manusia

d. Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Perilaku Menyimpang dan Pengendalian Sosial.

Pengetahuan sosiologi tentang munculnya perilaku menyimpang yang dapat mengganggu keteraturan sosial akan memberikan pengetahuan tentang upaya pengendalian sosial agar terjadi keteraturan sosial kembali. Misalnya, banyaknya remaja yang minum-minuman keras dan menyalahgunakan narkoba. Akibat yang ditimbulkan dari hal tersebut adalah ketidakstabilan fisik dan mental dan bahkan mengganggu ketenangan umum, maka dapat diupayakan pengendalian sosial dengan cara memberikan penyuluhan dan meningkatkan kesigapan penegak hukum dalam mewujudkan keteraturan sosial.

e. Penerapan Pengetahuan Sosiologi tentang Status Individu dan Masyarakat

Terdapat 3 pernyataan mengenai hubungan antara individu dengan masyarakat, yaitu

1. Individu memiliki status yang relatif dominan

2. Masyarakat memiliki status yang relatif dominan terhadap individu
  3. Individu dan masyarakat saling tergantung
- f. Penerapan Pengetahuan Sosiologi dalam Pembangunan

Menurut Soerjono Soekanto, bahwa pengetahuan sosiologi dapat diterapkan dan berguna dalam kehidupan sehari-hari, misalnya untuk memberikan data-data sosial yang diperlukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian proses pembangunan. Pada tahap perencanaan, yang harus diperhatikan adalah kebutuhan sosial, pusat perhatiannya, stratifikasi sosial, pusat kekuasaan, maupun saluran komunikasi. Pada tahap pelaksanaan, yang harus dilihat adalah kekuatan sosial dalam masyarakat serta proses perubahan sosialnya sedangkan pada tahap penilaian harus dilakukan analisis terhadap efek-efek atau dampak sosial dari pembangunan tersebut.

#### **F. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Strategi : Pembelajaran kooperatif
3. Metode : Kajian Pustaka, Diskusi

#### **G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran**

1. Media : White board
2. Alat : Spidol, Kertas Lipat
3. Sumber : Yad Mulyadi dkk. (2013). *Sosiologi Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.  
Soejono Soekanto. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:  
PT. Raja Grafindo Persada.

#### **H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

**Pertemuan Ke-3**

<b>No.</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>
<b>1.</b>	<p><b>Pendahuluan</b></p> <p>a. Apersepsi, guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas. Guru melaksanakan presensi peserta didik.</p> <p>b. Orientasi, guru menanyakan “sudah sejauh mana materi yang kemarin?”.</p> <p>c. Motivasi, guru memberi contoh tentang manfaat mempelajari sosiologi untuk meningkatkan motivasi peserta didik.</p> <p>d. Acuan tujuan, guru menyampaikan acuan pembelajaran yang akan dilaksanakan beserta tujuan pembelajaran.</p>	10 Menit
<b>2.</b>	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>1. Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa mengamati apa arti dan maksud dari peranan dan fungsi sosiologi dalam kehidupan sehari hari di lingkungan masyarakat sekitar sebagai bentuk rasa ingin tahu akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa serta mewujudkan rasa syukur atas kebesaran Tuhan</li> </ul> <p>2. Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan mengenai apa, mengapa dan bagaimana pemahaman siswa mengenai peran dan fungsi sosiologi dalam mengkaji gejala sosial.</li> </ul> <p>3. Mengeksplorasi:</p>	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- mengidentifikasi dan mencari tahu pemahaman tentang peran dan fungsi sosiologi melalui diskusi kelompok kecil.</li> </ul> <p>4. Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan arti, merumuskan dan menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai peran dan fungsi sosiologi dengan menuliskannya pada kertas lipat.</li> </ul> <p>5. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyampaikan hasil pembelajaran di kelas mengenai manfaat yang diperoleh dari mempelajari fungsi dan peran dari sosiologi dalam menganalisis gejala sosial dengan menempelkan kertas lipat di papan tulis terlebih dahulu.</li> </ul>	
<p><b>3.</b></p>	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Merefleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>b. Menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya agar siswa belajar dan membaca.</li> <li>c. Mengakhiri kegiatan belajar mengajar dan menyampaikan salam penutup.</li> </ol>	<p>10 Menit</p>

## I. Penilaian

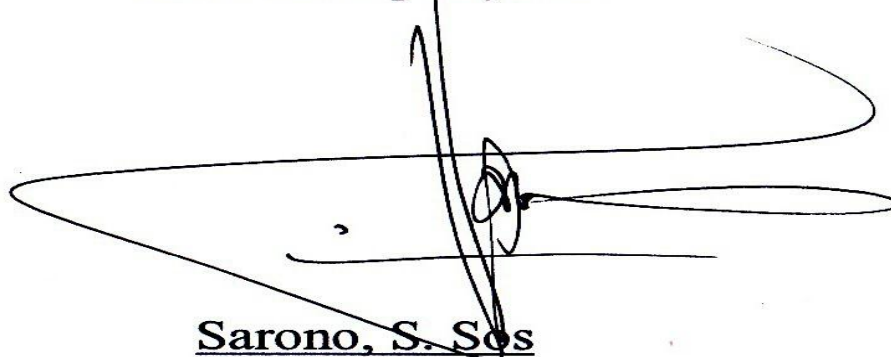
1. Metode Penilaian : non-tes

2. Teknik Penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Magelang, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

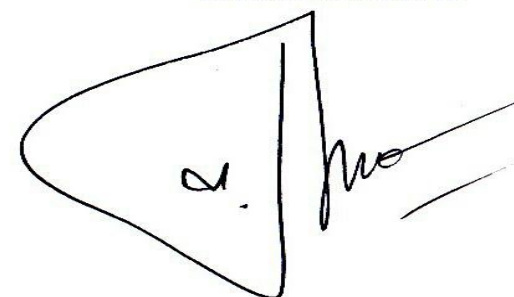
**Guru mata pelajaran**



**Sarono, S. Sos**

**NIP. 195907121986011002**

**Mahasiswa**



**Oktri Kartika Devi**

**NIM. 121324105**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (3)**

**Satuan Pendidikan** : SMA

**Mata Pelajaran** : Sosiologi

**Kelas/Semester:** XII IIS / 1

**Materi Pokok** : Pengertian Globalisasi dan Gejala-Gejala Globalisasi

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**B. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

### C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan social.  2.3 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan social.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora	3.1 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah pengaruh globalisasi.

<p>dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>5. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p>

#### Indikator

4. Menjelaskan pengertian globalisasi berdasarkan kajian literatur.
5. Menjelaskan gejala globalisasi berdasarkan pengamatan.

#### C. Tujuan Pembelajaran

3. Siswa mampu menjelaskan pengertian globalisasi berdasarkan kajian literatur.
4. Siswa mampu menjelaskan gejala globalisasi berdasarkan pengamatan.

## **I. Materi Pembelajaran**

### **1. Pengertian Globalisasi**

Pengertian globalisasi menurut para ahli:

#### **d. Ritzer**

Globalisasi sebagai sebuah proses yang melibatkan peningkatan likuiditas dan pertumbuhan arus manusia, objek, tempat, dan informasi sebagaimana struktur yang ditemukan akan memperlambat atau mempercepat arus tersebut (Andari, 2011: 307).

#### **e. Lodge**

Globalisasi sebagai suatu proses yang menempatkan masyarakat dunia bisa menjangkau satu dengan yang lain atau saling terhubung dalam semua aspek kehidupan mereka, baik dalam budaya, ekonomi, politik, teknologi, maupun lingkungan (Winarno, 2009: 19).

#### **f. Amal**

Globalisasi merupakan proses munculnya masyarakat global, yaitu suatu dunia yang terintegrasi secara fisik dengan melampaui batas-batas negara baik ideologis maupun lembaga-lembaga politik. (Winarno, 2009: 19)

### **2. Gejala-gejala munculnya globalisasi**

#### **a. Penciptaan dan pengadaan.**

Berbagai aspek kehidupan seperti produk, gaya hidup, ataupun praktik-praktik politik saat ini cenderung tidak dibatasi oleh kaidah-kaidah atau batasan-batasan geografis ataupun kultural. Globalisasi bisa muncul dalam bentuk pengadaan penggandaan pratik ataupun produk yang telah ada sebelumnya, tetapi bisa juga muncul dari hal-hal baru. Berbagai

produk seperti McDonald, Coca Cola, atau Jeans's misalnya, saat ini tersedia di seluruh belahan bumi dan bisa dinikmati oleh hampir seluruh orang di dunia.

- b. Perluasan dan pemekaran hubungan sosial, aktivitas, dan saling ketergantungan.

Globalisasi juga ditandai dengan perluasan dan pemekaran dalam artian spasial dan temporal. Semua kegiatan, hubungan dan proses berlangsung pada saat yang bersamaan dalam skala global dan berlangsung selama 24 jam. Perluasan dan pemekaran temporal dan spasial ini terlihat misalnya dengan operasi kegiatan finansial global, *chain stores*, kelompok teroris ataupun gerakan-gerakan sipil global.

- c. Intensifikasi dan akselerasi.

Proses intensifikasi dan akselerasi terjadi dalam kaitannya dengan pertukaran data dan informasi maupun dalam kaitannya dengan hubungan sosial. Dalam kaitan ini, Anthony Giddens melihat globalisasi pada dasarnya adalah lokalisasi. Jika selama ini lokal dan global dipahami sebagai dua kutub ekstrem dari sebuah kontinum, globalisasi menjadikan lokal dan global sekaligus sebagai awal dan akhir.

Selain itu juga tanda semakin berkembangnya fenomena globalisasi adalah

- a. Perubahan dalam konsep ruang dan waktu.

Perkembangan barang-barang seperti telepon genggam, televisi satelit, dan internet menunjukkan bahwa komunikasi global terjadi sedemikian cepatnya.

- b. Pasar dan produksi ekonomi di negara-negara yang berbeda menjadi saling bergantung.

Hal ini terjadi sebagai akibat dari pertumbuhan perdagangan internasional, peningkatan pengaruh perusahaan multinasional, dan dominasi organisasi semacam WTO.

- c. Peningkatan interaksi kultur/budaya melalui perkembangan media massa (terutama televisi, film, musik, dan transmisi berita serta olah raga internasional).

d. Meningkatnya masalah bersama.

Misalnya pada bidang lingkungan hidup, pemanasan bumi, pencemaran, dan terorisme. Penanganan masalah-masalah tersebut memerlukan penanganan bersama sehingga diadakanlah kerjasama internasional, baik kerjasama bilateral maupun multilateral.

Gejala-gejala globalisasi secara umum:

14. Meningkatnya perdagangan global
15. Meningkatnya aliran modal internasional, diantaranya aliran investasi luar negeri.
16. Meningkatnya aliran data lintas batas, misalnya penggunaan internet, satelit komunikasi, dan telepon.
17. Adanya desakan berbagai pihak untuk mengadili para penjahat perang internasional di mahkamah internasional.
18. Adanya gerakan untuk memperjuangkan keadilan internasional.
19. Meningkatnya pertukaran budaya internasional, misalnya film hollywood dan bollywood.
20. Menyebarluasnya multikulturalisme.
21. Meningkatkan perjalanan dan turisme lintas negara.
22. Meningkatnya imigrasi, termasuk imigrasi ilegal.
23. Berkembangnya infrastruktur telekomunikasi global.
24. Berkembangnya sistem keuangan global.
25. Meningkatnya aktivitas perekonomian duni yang dikuasai oleh perusahaan multinasional.
26. Meningkatnya peran organisasi-organisasi nasional seperti WIPO, WTO, dan IMF yang berurusan dengan transaksi-transaksi internasional.

**J. Metode Pembelajaran**

- 3) Metode pembelajaran saintifik
- 4) Metode pembelajaran kooperatif

**K. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

4. Media : papan tulis, LCD, proyektor
5. Alat : spidol, film, power point
6. Sumber Belajar : buku

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Guru Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

**a. Langkah-langkah Pembelajaran**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
<p>1. <b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan absensi kelas kepada ketua kelas.</li> <li>• Melakukan apersepsi, guru mengucapkan kata-kata dan siswa menirukannya “temanku, hari ini saya berjanji akan belajar Sosiologi secara sungguh-sungguh. Apabila saya melanggarnya saya mohon ingatkan saya dengan menjewer telinga saya.”</li> </ul>	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>L. Inti</b></p> <p><b>f. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang pengertian dan gejala-gejala globalisasi.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.</li> <li>• Guru membagikan materi untuk dikaji oleh setiap kelompok.             <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Youtube</li> <li>2) Instagram</li> <li>3) Acara televisi</li> <li>4) Media cetak</li> </ol> </li> <li>• Guru menjelaskan aturan permainan. Setiap kelompok mendapatkan satu tema. Guru meminta siswa mengidentifikasi tema tersebut berdasarkan pengertian dan gejala-gejala globalisasi yang ada di masyarakat.</li> </ul> <p><b>g. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari tahu mengenai pengertian dan gejala-gejala globalisasi sesuai dengan tema yang telah dibagikan.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan tugas yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru tentang ketidakjelasan tugas atau</li> </ul>	65 menit

<p>materi kepada guru.</p> <p><b>h. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber.</li> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan lebih lanjut mengenai pengertian dan gejala-gejala globalisasi yang ada pada gambar.</li> <li>• Guru mengontrol jalannya diskusi kelompok kecil.</li> </ul> <p><b>i. Mengasosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengidentifikasi pengertian dan gejala-gejala globalisasi dalam diskusi kelompok.</li> </ul> <p><b>j. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi mengenai pengertian dan gejala-gejala globalisasi.</li> </ul>	
<p><b>2. Penutup</b></p> <p>e. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia.</p> <p>f. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p>	10 menit

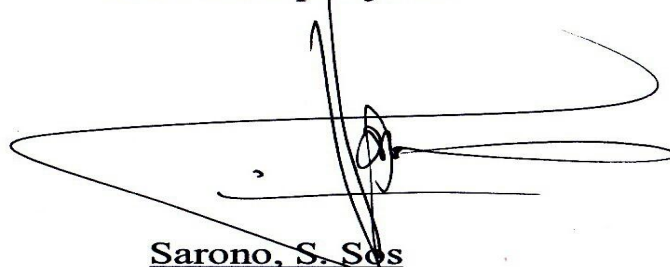
<p>g. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <p>3) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</p> <p>4) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>h. Menyampaikan materi yang akan datang</p>	
--	--

### M. Penilaian

1. Metode Penilaian : non-tes
2. Teknik Penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Magelang, 22 Agustus 2015

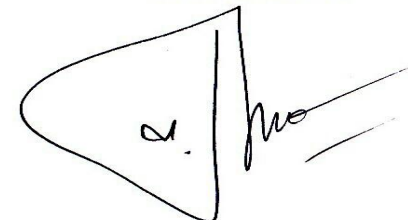
**Guru mata pelajaran**



Sarono, S. Sos

NIP. 195907121986011002

**Mahasiswa**



Oktri Kartika Dewi

NIM. 1213241053

1.

## LAMPIRAN PENILAIAN SIKAP

No	Nama Peserta Didik	Sikap															
		Aktif				Bekerjasama				Toleran				Kreatif			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	
6																	
7																	
8																	
9																	
10																	
11																	
12																	

13																		
14																		
15																		
16																		
17																		
18																		
19																		
20																		
21																		
22																		
23																		
24																		

**Keterangan :****K : Kurang      C : Cukup      B : Baik SB : Sangat Baik****Indikator sikap aktif dalam pembelajaran manajemen**

1. Kurang jika sama sekali tidak menunjukkan ambil bagian dalam pembelajaran
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan konsisten

**Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok**

1. Kurang jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Cukup jika kadang-kadang menunjukkan ada usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi belum konsisten.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konstan
4. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerja sama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konstan.

**Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif**

1. Kurang jika sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap tolerann terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

**Indikator sikap kreatif terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif**

1. Kurang jika sama sekali tidak memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup jika kadang-kadang memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
3. Baik jika sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masih belum konsisten.
4. Sangat baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk memunculkan ide terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan konsisten.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (4)**

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Kelas/Semester: XII IIS / 1**

**Materi Pokok : Teori Globalisasi dan Pengaruh adanya Globalisasi**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

#### **B. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan social.  2.4 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan social.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	3.1 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah pengaruh globalisasi.

<p>teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>6. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p>

**Indikator**

- 6. Menjelaskan tentang teori globalisasi berdasarkan kajian literatur.
- 7. Menganalisis pengaruh adanya globalisasi berdasarkan pengamatan.

### C. Tujuan Pembelajaran

5. Siswa mampu menjelaskan tentang teori globalisasi berdasarkan kajian literatur.
6. Siswa mampu menganalisis pengaruh adanya globalisasi berdasarkan pengamatan.

### N. Materi Pembelajaran

1. Teori globalisasi menurut Co Chrane dan Pain, ada tiga teori yang dapat dilihat:

- a. Para Globalis

Para globalis beranggapan bahwa globalisasi merupakan kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap begaiaman orang dan lembaga di seluruh dunia berjaan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen. Globalis dibedakan menjadi dua, yakni:

- i. Globalis positif, menurutnya globalisasi akan membawa masyarakat dunia menjadi masyarakat yang toleran dan tanggung jawab.
- ii. Globalis pesimis, menurutnya globalisasi sebagai bentuk penjajahan barat.

- b. Para Tradisionalis

Para tradisionalis tidak percaya bahwa globalisasi tengah terjadi. Mereka berpendapat bahwa fenomena ini adalah mitos dan jika memang terjad itu hanya terlalu dibesar-besarkan. Mereka merujuk bahwa kapitalisme telah menjadi fenomena internasional selama ratusan tahun. Apa yang tengah kita alami saat ini tahap lanjutan atau evolusi dari produksi dan perdagangan kapital.

- c. Para Transfomasionalis

Para transfomasionalis berada di antara para globalis dan para tradisionalis. Mereka setuju bahwa pengaruh globalisasi telah dilebih-lebihkan oleh para globalis. Namun, mereka juga berpendapat bahwa tidak seharusnya kita menyangkal keberadaan konsep ini. Menurut mereka, globalisasi seharusnya dipahami sebagai “seperangkat hubungan yang saling berkaitan dengan murni melalui sebuah kekuatan, yang sebagian besar tidak terjadi secara langsung.” Mereka menyatakan bahwa proses ini bisa dibaik, terutama ketika hal tersebut negatif, atau setidaknya dapat dikendalikan.

2. Pengaruh Adanya globalisasi

- a. Pengaruh positif globalisasi
  - Munculnya teknologi modern yang dianggap lebih mudah dan efisien.
  - Dapat membuka komunikasi baik lokal maupun internasional.
  - Terbukanya peluang untuk mempelajari organisasi-organisasi sosial dunia.
  - Dapat menjadi media untuk mempertemukan kesenian antar kawasan dan antar negara.
- b. Pengaruh negatif globalisasi
  - Ketimpangan budaya (*cultural lah*)
  - Kegoncangan budaya (*cultural shock*)

**O. Metode Pembelajaran**

- 5) Metode pembelajaran saintifik
- 6) Metode pembelajaran kooperatif

**P. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 7. Media : papan tulis, kertas
- 8. Alat : spidol, ballpoin
- 9. Sumber Belajar : buku

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Guru Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

a. **Langkah-langkah Pembelajaran**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
------------------	-------

<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan absensi kelas kepada ketua kelas.</li> <li>• Melakukan apersepsi, guru menawarkan 3 amplop untuk dipilih oleh siswa yang berani maju ke depan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.</li> </ul>	15 menit
<p><b>Q. Inti</b></p> <p><b>k. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang mendapatkan amplop membuka amplop kemudian membacakannya dan menuliskan di papan tulis.</li> <li>• Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok.</li> <li>• Guru membagikan materi tentang pengaruh adanya globalisasi baik positif maupu negatif dalam aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan hukum, pertahanan, dan keamanan.</li> <li>• Guru menjelaskan aturan permainan. Setiap kelompok mendapatkan satu tema. Guru meminta siswa menjelaskan tentang tema tersebut.</li> </ul> <p><b>l. Menanya</b></p>	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari tahu mengenai teori dan pengaruh adanya globalisasi berdasarkan pengamatan disekitarnya.</li> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan tugas yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru tentang ketidakjelasan tugas atau materi kepada guru.</li> </ul> <p><b>m. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber.</li> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan lebih lanjut mengenai gejala-gejala globalisasi yang ada pada gambar.</li> <li>• Guru mengontrol jalannya diskusi kelompok kecil.</li> </ul> <p><b>n. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa mengidentifikasi pengaruh adanya globalisasi.</p> <p><b>o. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan hasil diskusi mengenai gejala-gejala globalisasi.</li> </ul>	
<p><b>3. Penutup</b></p> <p>i. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran,</p>	<p>10 menit</p>

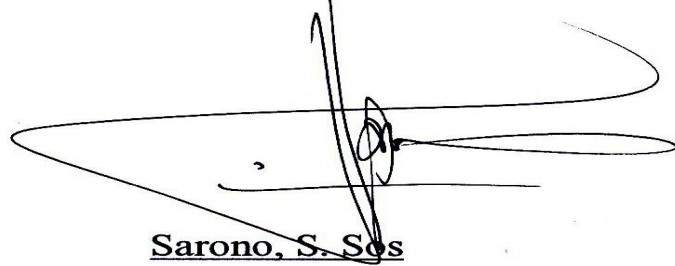
<p>serta menekankan sikap yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia.</p> <p>j. Evaluasi : Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>k. Refleksi : Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <p>5) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</p> <p>6) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>l. Menyampaikan materi yang akan datang</p>	
--	--

## R. Penilaian

1. Metode Penilaian : non-tes
2. Teknik Penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

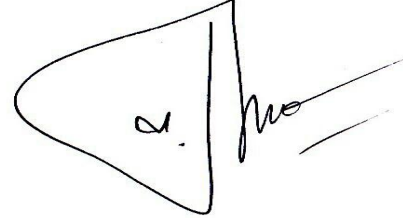
Magelang, 25 Agustus 2015

**Guru mata pelajaran**

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and a long horizontal stroke extending to the right.

Sarono, S. Sos  
NIP. 195907121986011002

**Mahasiswa**

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'O' followed by a vertical line and a horizontal stroke.

Oktri Kartika Dewi  
NIM. 1213241053

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (5)**

**Satuan Pendidikan : SMA**

**Mata Pelajaran : Sosiologi**

**Kelas/Semester: XII IIS / 1**

**Materi Pokok : Teori Globalisasi dan Pengaruh adanya Globalisasi**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia

KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Memperdalam nilai agama yang dianutnya dan menghargai keberagaman agama dengan menjunjung tinggi keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.
5. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menumbuhkan kesadaran individu untuk memiliki tanggungjawab publik dalam ranah perbedaan social.  2.5 Menunjukkan sikap toleransi dan empati sosial terhadap perbedaan social.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,	3.1 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah pengaruh globalisasi.

<p>teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	
<p>7. Mengolah, menalar, menyaji dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial di tengah-tengah pengaruh globalisasi.</p>

**Indikator**

- 8. Menjelaskan tentang teori globalisasi berdasarkan kajian literatur.
- 9. Menganalisis pengaruh adanya globalisasi berdasarkan pengamatan.

### C. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu menjelaskan tentang teori globalisasi berdasarkan kajian literatur.
8. Siswa mampu menganalisis pengaruh adanya globalisasi berdasarkan pengamatan.

### S. Materi Pembelajaran

1. Teori globalisasi menurut Co Chrane dan Pain, ada tiga teori yang dapat dilihat:

- a. Para Globalis

Para globalis beranggapan bahwa globalisasi merupakan kenyataan yang memiliki konsekuensi nyata terhadap begaiaman orang dan lembaga di seluruh dunia berjaan. Mereka percaya bahwa negara-negara dan kebudayaan lokal akan hilang diterpa kebudayaan dan ekonomi global yang homogen. Globalis dibedakan menjadi dua, yakni:

- i. Globalis positif, menurutnya globalisasi akan membawa masyarakat dunia menjadi masyarakat yang toleran dan tanggung jawab.
- ii. Globalis pesimis, menurutnya globalisasi sebagai bentuk penjajahan barat.

- b. Para Tradisionalis

Para tradisionalis tidak percaya bahwa globalisasi tengah terjadi. Mereka berpendapat bahwa fenomena ini adalah mitos dan jika memang terjad itu hanya terlalu dibesar-besarkan. Mereka merujuk bahwa kapitalisme telah menjadi fenomena internasional selama ratusan tahun. Apa yang tengah kita alami saat ini tahap lanjutan atau evolusi dari produksi dan perdagangan kapital.

- c. Para Transfomasionalis

Para transfomasionalis berada di antara para globalis dan para tradisionalis. Mereka setuju bahwa pengaruh globalisasi telah dilebih-lebihkan oleh para globalis. Namun, mereka juga berpendapat bahwa tidak seharusnya kita menyangkal keberadaan konsep ini. Menurut mereka, globalisasi seharusnya dipahami sebagai “seperangkat hubungan yang saling berkaitan dengan murni melalui sebuah kekuatan, yang sebagian besar tidak terjadi secara langsung.” Mereka menyatakan bahwa proses ini bisa dibaik, terutama ketika hal tersebut negatif, atau setidaknya dapat dikendalikan.

2. Pengaruh Adanya globalisasi

- a. Pengaruh positif globalisasi
  - Munculnya teknologi modern yang dianggap lebih mudah dan efisien.
  - Dapat membuka komunikasi baik lokal maupun internasional.
  - Terbukanya peluang untuk mempelajari organisasi-organisasi sosial dunia.
  - Dapat menjadi media untuk mempertemukan kesenian antar kawasan dan antar negara.
- b. Pengaruh negatif globalisasi
  - Ketimpangan budaya (*cultural lah*)
  - Kegoncangan budaya (*cultural shock*)

**T. Metode Pembelajaran**

- 7) Metode pembelajaran saintifik
- 8) Metode pembelajaran kooperatif

**U. Media, Alat, dan Sumber Belajar**

- 10. Media : papan tulis, kertas
- 11. Alat : spidol, ballpoin
- 12. Sumber Belajar : buku

Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Guru Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya  
 Taupan, Muhamad dan Ariyani Suwita. *Buku Siswa Sosiologi untuk SMA/MA Kelas XII*. Bandung: Yrama Widya

a. **Langkah-langkah Pembelajaran**

RINCIAN KEGIATAN	WAKTU
------------------	-------

<p><b>1. Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memasuki kelas kemudian memberikan salam dan menanyakan kabar.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru menanyakan absensi kelas kepada ketua kelas.</li> <li>• Melakukan apersepsi, guru mengulas materi pertemuan sebelumnya.</li> <li>• Guru menyediakan lintingan kertas yang didalamnya ada dampak dari globalisasi. Guru mempersilahkan muridnya untuk maju ke depan dan mengambil lintingan.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru menyampaikan cakupan materi pembelajaran.</li> </ul>	15 menit
<p><b>V. Inti</b></p> <p><b>p. Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang mendapatkan lintingan membuka lintingan kemudian membacakannya dan menuliskan di papan tulis.</li> <li>• Guru mempersilahkan siswa untuk mengelompokkan lintingan yang didapatnya masuk ke pengaruh globalisasi yang positif atau negatif dalam aspek politik, ekonomi, sosial budaya, dan hukum, pertahanan, dan keamanan.</li> </ul> <p><b>q. Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mencari tahu mengenai teori dan pengaruh adanya globalisasi berdasarkan pengamatan disekitarnya.</li> </ul>	70 menit

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kepada siswa tentang kejelasan tugas yang diberikan.</li> <li>• Siswa bertanya kepada guru tentang ketidakjelasan tugas atau materi kepada guru.</li> </ul> <p><b>r. Mengeksperimen/ Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mempersilahkan siswa mencari informasi dari berbagai sumber.</li> <li>• Setiap kelompok mendiskusikan lebih lanjut mengenai gejala-gejala globalisasi yang ada pada gambar.</li> <li>• Guru mengontrol jalannya diskusi kelompok kecil.</li> </ul> <p><b>s. Mengasosiasi</b></p> <p>Siswa mengidentifikasi pengaruh adanya globalisasi.</p> <p><b>t. Mengomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengkomunikasikan/mempresentasikan alasan mengapa ia mengelompokkan lintingannya tersebut ke dalam aspek yang ia pilih.</li> </ul>	
<p><b>4. Penutup</b></p> <p>m. Kesimpulan:</p> <p>Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran, serta menekankan sikap yang mencerminkan kepribadian bangsa</p>	<p>10 menit</p>

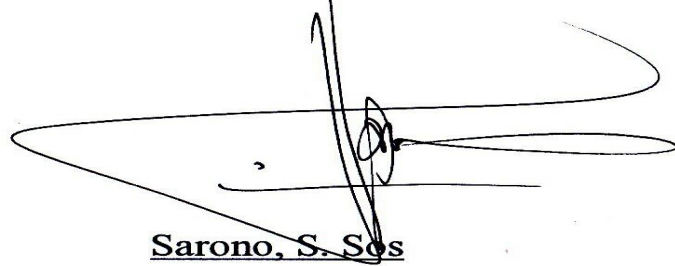
<p>Indonesia.</p> <p>n. Evaluasi :</p> <p>Siapa yang akan memberikan kesimpulan tentang apa saja yang kita pelajari hari ini?</p> <p>o. Refleksi :</p> <p>Peserta didik diminta menjawab pertanyaan reflektif misalnya:</p> <p>7) Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?</p> <p>8) Pengetahuan berharga/baru apa yang kalian peroleh pada pembelajaran kita hari ini? Bagaimana sebaiknya sikap kita apabila memperoleh sesuatu yang berharga/baru.</p> <p>(Jawaban secara lisan)</p> <p>p. Menyampaikan materi yang akan datang</p>	
--	--

### W. Penilaian

1. Metode Penilaian : non-tes
2. Teknik Penilaian : memberikan penilaian sesuai dengan keaktifan, kerjasama, kreatifitas, dan sikap toleransi selama proses diskusi.

Magelang, 26 Agustus 2015

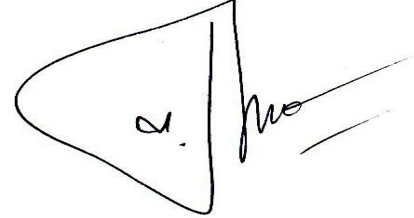
**Guru mata pelajaran**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sarono, S. Sos', written over a horizontal line.

Sarono, S. Sos

NIP. 195907121986011002

**Mahasiswa**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Oktri Kartika Dewi', written over a horizontal line.

Oktri Kartika Dewi

NIM. 1213241053

























